



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY
(TSTS) BERBANTUAN POSTER TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS
KELAS IV SD NEGERI 101849 SUKAMAKMUR TAHUN PELAJARAN
2024/2025**

***THE EFFECT OF POSTER-ASSISTED TWO STAY TWO STRAY
(TSTS) LEARNING MODEL ON CLASS IV SCIENCE LEARNING
RESULTS OF STATE PRIMARY SCHOOL 101849
SUKAMAKMUR YEAR STONE SHOWER 2024/2025***

Monika Aprina⁽¹⁾, Juniko Esra Tarigan⁽²⁾, Gemala Widiyarti⁽³⁾

Universitas Quality, ⁽¹⁾²⁾³⁾Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl. Ringroad-
Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 12345 Indonesia)

Penulis Korespondensi: [1aprinamonika2@gmail.com](mailto:aprinamonika2@gmail.com).

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan hasil belajar siswa tanpa menggunakan modal pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) berbantuan poster pada pembelajaran IPAS kelas IV materi gaya di sekitar kita di UPT SPF SDN 101849 SUKAMAKMUR tahun pelajaran 2024/2025. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Non Probability Sampling. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar kerja peserta didik sebanyak 10 pilihan berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas IV UPT SPF SDN 101849 SUKAMAKMUR yang berjumlah 42 responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menghitung nilai rata-rata, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai rata-rata pre test untuk kelas eksperimen = 55,47 dan nilai rata-rata kelas kontrol = 52,14 sementara untuk nilai rata-rata posttest kelas eksperimen = 82,14 dan nilai rata-rata post test kelas kontrol = 60,47. Hasil uji hipotesis uji t menunjukkan bahwa nilai thitung = 53,38 > ttabel = 1.720 maka dapat disimpulkan H₀ ditolak dan H₁ diterima, maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) berbantuan poster terhadap hasil belajar IPAS peserta didik dengan Pembelajaran gaya di sekitar kita di kelas IV UPT SPF SDN 101849 SUKAMAKMUR Tahun Pelajaran 2024/2025. Kesimpulan dari penelitian ini diketahui bahwa hasil belajar siswa tanpa menggunakan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) berbantuan poster pada pembelajaran IPAS memperoleh nilai rata-rata 60,47 dengan kriteria cukup dan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) berbantuan poster pada pembelajaran IPAS memperoleh nilai 82,14 dengan kriteria baik. Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) berbantuan poster terhadap hasil pembelajaran IPAS Kelas IV dengan materi Gaya di sekitar kita dengan nilai 53,38%.

pendekatan penelitian quasi eksperimen dengan instrumen penelitian adalah lembar kerja peserta didik sebanyak 5 soal essay. Metode pengumpulan data menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Kata Kunci : Two Stay Two Stray, Poster, Hasil Belajar IPAS

Abstract

This study aims to analyze students' learning outcomes without using the Two Stay Two Stray (TSTS) learning model assisted by posters in the Natural and Social Sciences (IPAS) subject, specifically on the topic of forces around us, in Grade IV at UPT SPF SDN 101849 Sukamakmur during the 2024/2025 academic year. The research method used is a quantitative approach with a Non-Probability Sampling technique for sampling. The instrument utilized in this research consists of student worksheets with 10 multiple-choice questions. The population of the study includes all 42 Grade IV students at UPT SPF SDN 101849 Sukamakmur. The data analysis techniques applied include calculating the average score, normality test, homogeneity test, and hypothesis testing. Based on the research results, the average pre-test score for the experimental class is 55.47, and for the control class, it is 52.14. Meanwhile, the average post-test score for the experimental class is 82.14, and for the control class, it is 60.47. Hypothesis testing using the t-test indicates that the t-value (53.38) is greater than the t-table value (1.720), leading to the conclusion that H_0 is rejected, and H_1 is accepted. Therefore, it can be stated that there is a significant effect of using the Two Stay Two Stray (TSTS) learning model assisted by posters on students' learning outcomes in the Natural and Social Sciences subject with the topic of forces around us in Grade IV at UPT SPF SDN 101849 Sukamakmur during the 2024/2025 academic year. The conclusion of this study reveals that students' learning outcomes without using the Two Stay Two Stray (TSTS) learning model assisted by posters result in an average score of 60.47, categorized as "sufficient." In contrast, students' learning outcomes using the Two Stay Two Stray (TSTS) learning model assisted by posters result in an average score of 82.14, categorized as "good." There is a significant influence of 53.38% from using the Two Stay Two Stray (TSTS) learning model assisted by posters on the learning outcomes of Grade IV students in the Natural and Social Sciences subject on the topic of forces around us of 53.38%

Keywords: Two Stay Two Stray, Poster, Science Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, pendidikan di sekolah dasar merupakan investasi kritis yang menentukan masa depan individu dan masyarakat. Menurut UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Inti pelaksanaan pendidikan disekolah adalah kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangna potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang



demokratis serta bertanggung jawab. Hal ini merupakan keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar yang sangat menentukan kesuksesan guru dan sekolah dalam melaksanakan pendidikan.

Proses belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif'. Belajar dan pembelajaran dapat dikatakan sebuah bentuk edukasi yang menjadikan adanya suatu interaksi antara guru dengan peserta didik. Dalam pelaksanaan proses belajar diharapkan peserta didik khususnya di sekolah dasar dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat yang dapat meningkatkan pengetahuan serta pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa, dengan demikian hasil belajar siswa akan meningkat. Agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa penulis akan melaksanakan penelitian di UPT SPF SDN 101849 dimana penulis pada penelitian ini akan menggunakan model pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) pada pembelajaran IPAS, dimana penulis berharap agar siswa aktif dalam pembelajaran sehingga proses belajar dapat dilakukan dengan mudah dan terarah, serta dengan model tersebut siswa mendapatkan sesuatu hal yang baru dalam proses pembelajaran sehingga lebih interaktif dan bersemangat. Kemudian diharapkan agar guru pada sekolah tersebut dapat mempertimbangkan model Two Stay Two Stray (TSTS) agar diterapkan dalam pembelajaran IPAS. Kemudian penulis telah melakukan observasi ke UPT SPF SDN 101849 SUKAMAKMUR yang akan menjadi tempat penelitian.

Tabel 1.1 Hasil Belajar IPAS Kelas IV Tahun Pelajaran 2023-2024

KKTP	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Persen Ketuntasan		Total
70	IVA	21	9	12	43%	57%	100%
	IVB	21	7	14	30%	70%	100%
		42	16	26			

Sumber Data : Wali Kelas IV UPT SPF SDN 101849 SUKAMAKMUR



Berdasarkan observasi yang dilakukan di UPT SPF SDN 101849 Sukamakmur hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPAS masih rendah. Hal tersebut karena kurangnya variasi dalam penerapan model pembelajaran. Model pembelajaran yang paling sering digunakan berdiskusi di dalam kelompok dan guru hanya menerapkan pembelajaran konvensional yakni guru hanya menjelaskan pembelajaran tanpa melibatkan siswa dengan demikian akan mengakibatkan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Selain itu, penggunaan pembelajaran konvensional ini menyebabkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa sehingga siswa tidak dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Guru dan siswa diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, maka diharapkan guru dapat memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai untuk digunakan. Setelah melakukan observasi ke UPT SPF SDN 101849 SUKAMAKMUR, ditemukan permasalahan seperti kurangnya variasi penerapan model pembelajaran di sekolah tersebut. Model yang paling sering digunakan adalah model pembelajaran yang monoton serta metode konvensional yaitu guru hanya menjelaskan pembelajaran tanpa melibatkan siswa atau pembelajaran yang hanya berpusat pada guru. Metode pembelajaran konvensional ini dianggap belum mampu dalam meningkatkan hasil belajar siswa. karena kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dengan menggunakan model tersebut. Maka dari itu perlu digunakan model pembelajaran lain yang tepat untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Salah satunya adalah dapat dilakukan dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan berbantuan media poster dikarenakan media ini dapat digunakan sejalan dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang mengacu pada jenis pendekatan penelitian *Quasi Eksperimen* (ekperimen semu), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS). Teknik analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menghitung nilai rata-rata, uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV UPT SPF SDN101849 sukamakmur Tahun Pelajaran 2024/2025. Peneliti mengambil dua kelas yaitu kelas IV-A sebagai kelas eksperimen yang diajarkan dengan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan poster dan kelas IV-B sebagai kelas kontrol yang diajarkan dengan pembelajaran Konvensional.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di kelas UPT SPF SDN 101849 sukamakmur Tahun Pelajaran 2024/2025, kegiatan belajar mengajar masih terfokus pada guru dan buku paket saja. Membuat siswa kurang bersemangat dan kurang aktif mengikuti proses pembelajaran. Sehingga materi yang diajarkan kurang dipahami oleh siswa dan berdampak pada hasil belajar yang rendah. Sedangkan setelah peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berbantuan poster, proses pembelajaran menjadi lebih aktif dibandingkan sebelumnya.

Sebelum peneliti melaksanakan pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan poster, terlebih dahulu dilakukan tes pre test kepada peserta didik kelas IV-A dan IV-B, sehingga diperoleh data dari hasil pre test tersebut dengan nilai rata-rata kelas IV-A (eksperimen) = 57,42 dan nilai rata-rata kelas IV-B (kontrol) = 55,66.

Setelah itu dari hasil data nilai *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut, kemudian diubah kedalam bentuk diagram batang untuk mengetahui bagaimana kemampuan dari masing-masing siswa sebelum dilaksanakannya pembelajaran dengan model *Two Stay Two Stray (TSTS)* berbantuan poster. Dari hasil data *pre test* yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas eksperimen dan kontrol dapat dikatakan sama.

Setelah melaksanakan tes awal maka peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)* berbantuan poster dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional atau dengan kata lain tanpa menggunakan model *Two Stay Two Stray (TSTS)* berbantuan poster. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model mana yang lebih baik dari kedua kelas tersebut.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode *Two Stay Two Stray (TSTS)* berbantuan poster terhadap hasil belajar IPAS peserta didik dengan tema Pembelajaran Gaya di sekitar kita di kelas IV UPT SPF SDN 101849 Sukamakmur Tahun Pelajaran 2024/2025, maka peneliti menganalisis hasil *Post Test* di kelas yang menggunakan metode *Two Stay Two Stray (TSTS)* berbantuan poster dan di kelas yang tanpa menggunakan metode *Two Stay Two Stray (TSTS)* berbantuan poster.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray (TSTS)* berbantuan poster diketahui bahwa nilai rata-rata *post test* untuk kelas IV-A (eksperimen) adalah 85,09. Dan hasil analisis tanpa menggunakan model *Two Stay Two Stray (TSTS)* berbantuan poster diketahui nilai rata-rata kelas IV-B (kontrol) adalah 63,23.

Dari hasil data *Post Test* untuk kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)* berbantuan poster dan kelas tanpa menggunakan metode

Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan poster, kemudian diuji normalitasnya dengan bantuan Uji Normalitas dan Uji Homogenitas Varians serta menggunakan uji F. Setelah dilakukan pengujian, data Post test pada dua kelas berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan rumus Uji Kesamaan dua rata-rata, sehingga hasil data Post test untuk kelas yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan poster dan kelas tanpa menggunakan model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan poster yaitu diperoleh nilai thitung = 72,93 > ttabel = 1.721 maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima, maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan poster terhadap hasil belajar IPAS peserta didik dengan pembelajaran daerahku dan kekayaan alamnya di kelas IV SD Negeri 101819 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN

1. Hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan poster pada pembelajaran IPAS Kelas UPT SPF SDN 101849 sukamakmur dengan gaya di sekitar kita memperoleh nilai rata-rata 63 dengan kriteria cukup.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan poster pada pembelajaran IPAS Kelas IV UPT SPF SDN 101849 Sukamakmur dengan materi Gaya di sekitar kita memperoleh nilai 85 dengan kriteria baik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan poster terhadap hasil pembelajaran IPAS Kelas IV

dengan materi gaya di sekitar kita di UPT SPF SDN 101849 Sukamakmur Tahun Pelajaran 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Fitri, A. A. (2021). *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Amanda, U. D. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 105358 Sekip Lubuk Pakam. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi*.
- Darsad. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia dengan Bahan Ajar Leaflet pada Siswa Kelas V sdn Sewar Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal dan Pendidikan Ilmu Sosial*.
- Dasar, P. P. (2022). Mustafa Habib, Kiki Pratama Rajagukguk. *Jurnal Sintaksis: Pendidikan Sekolah Dasar, IPA, IPS dan Bahasa Inggris*.
- Erviyanti Pramudya, F. K. (2019). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPA Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan PBL. *Jurnal Kajian Penelitian dan Pendiidkan dan Pembelajaran*.
- Fadiyah Windi Anisa, L. A. (2020). Proses Pembelajaran Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendiidkan dan Ilmu Sosial*.
- Hendracipta, N. (2021). *Model-Model Pembelajaran SD*. Serang: Multikreasi Press.
- Komang Junia, A. P. (2020). Matematika, Efektifitas Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) dalam Meningkatkan Hasil Belajar.
- Meyniar Albina, A. S. (2022). Model Pembelajaran Di Abad Ke-21.
- Muhammad Hasan, M. D. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Mustafa Habib, K. P. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Media Poster Terhadap Perilaku Siswa Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Sintaksis: Pendidikan Sekolah Dasar, IPA, IPS dan Bahasa Inggris*.



-
- Ni Luh Desi Mulyantini, K. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Minat Belajar IPA Siswa Kelas IV SD.
- Rohmah, A. N. (2017). Belajar Dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar). *Journal.statif.ac.id*.
- Septy Nurfadillah, T. S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi "Perubahan Wujud Zat Benda" Kelas V SDN Sarakan II Tangerang. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*.
- Siregar, S. F. (2019). Medan, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas VII-2 Melalui Pendekatan Pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif Di SMP Negeri 29. *Jurnal Biolokus*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Alfabeta.
- Suhelayanti, S. Z. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*. Langsa: Yayasan Kita Penulis.
- Sutikno, M. (2019). *Metode Dan Model-Model Pembelajaran*. Mataram: Holistica.
- Tri Purnomo Aji, S. S. (2021). Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap HASIL Belajar. *Journal of Office Administration: Education Practice*.
- Ubabuddin. (2019). Dasar, Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Edukatif*.